



PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT STASIUN PSDKP BIAK TAHUN 2026



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

I. INFORMASI UMUM

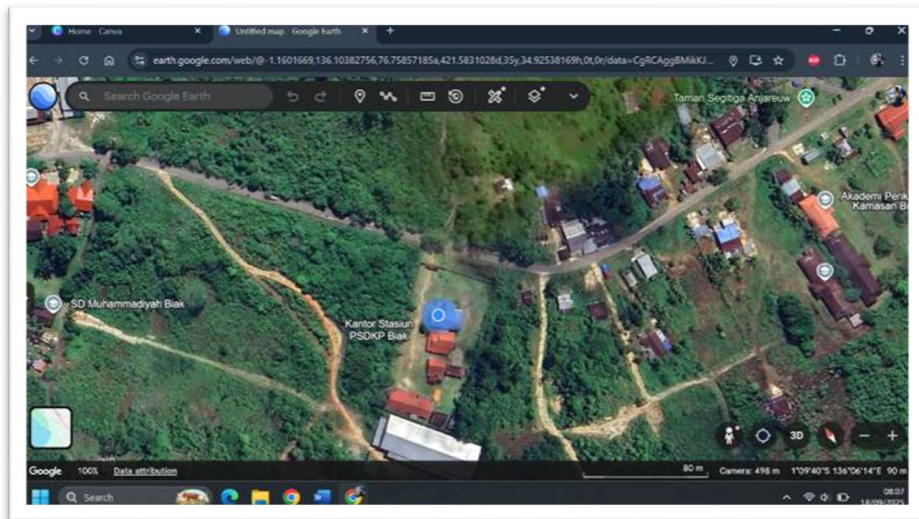
A. Profil Gedung

Stasiun PSDKP Biak terdiri atas:

1. 1 (satu) Gedung Kantor Utama;
2. 1 (satu) Gedung Pelayanan;
3. 6 (enam) Gedung Mess Operator.

B. Alamat

Jl. Adibai Km. 6,5, Sumberker, Distrik Samofa, Kabupaten Biak Numfor, Papua 98551.



C. Kebijakan Keselamatan

1. Seluruh area Stasiun PSDKP Biak merupakan Kawasan Tanpa Rokok.
2. Setiap pegawai wajib mengetahui:
 - o Jalur evakuasi;
 - o Lokasi APAR;
 - o Lokasi *hydrant*;
 - o Titik kumpul (*Assembly Point*);
 - o Nomor kontak darurat.
3. Keselamatan jiwa merupakan prioritas utama dalam setiap keadaan darurat.
4. Setiap pegawai wajib mengikuti arahan Petugas Tanggap Darurat dan Koordinator Evakuasi.

II. STRUKTUR PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT

Dalam keadaan darurat, pengendalian situasi dilakukan oleh Organisasi Tanggap Darurat yang terdiri dari:

- Penanggung Jawab/Kepala Stasiun;
- Koordinator Tanggap Darurat;
- Tim Evakuasi;
- Tim Pemadaman Awal;
- Tim Pertolongan Pertama (P3K);
- Tim Komunikasi dan Informasi;
- Tim Keamanan.

III. PROSEDUR TANGGAP DARURAT KEBAKARAN

A. Saat Menemukan Kebakaran

1. Tetap tenang dan segera aktifkan alarm darurat atau laporkan kepada petugas yang berwenang.
2. Hubungi Tim Tanggap Darurat dan petugas keamanan.
3. Apabila api masih kecil dan aman ditangani, gunakan APAR sesuai prosedur PASS:
 - Pull (Tarik pin pengaman);
 - Aim (Arahkan ke sumber api);
 - Squeeze (Tekan tuas);
 - Sweep (Sapukan ke kanan dan kiri).
4. Jangan mengambil risiko yang dapat membahayakan diri.

B. Prosedur Evakuasi

1. Jika api membesar atau asap mulai menyebar, segera lakukan evakuasi.
2. Matikan peralatan listrik apabila memungkinkan.
3. Tinggalkan barang pribadi yang tidak penting.
4. Berjalan cepat tanpa berlari.
5. Jangan mendorong atau berdesakan.
6. Gunakan jalur evakuasi yang telah ditentukan.
7. Jangan kembali ke dalam gedung sebelum ada pernyataan aman.

C. Di Titik Kumpul

1. Lakukan absensi kehadiran.
2. Laporkan apabila ada pegawai yang belum ditemukan.
3. Menunggu instruksi lebih lanjut dari Koordinator Tanggap Darurat.

IV. PROSEDUR TANGGAP DARURAT GEMPA BUMI

A. Saat Terjadi Gempa

1. Tetap tenang.
2. Terapkan prinsip:
DROP – COVER – HOLD ON
 - Menunduk;
 - Berlindung;
 - Berpegangan hingga guncangan berhenti.
3. Jauhi:
 - Kaca;
 - Lemari;
 - Rak arsip;
 - Lampu gantung;
 - Peralatan berat.

B. Setelah Gempa Berhenti

1. Waspada gempa susulan.
2. Periksa kondisi diri dan rekan kerja.
3. Evakuasi secara tertib melalui jalur evakuasi.
4. Jangan menggunakan lift.
5. Menuju titik kumpul untuk pendataan.

C. Jika Berada di Luar Gedung

1. Menjauh dari bangunan.
2. Menjauh dari tiang listrik, pohon, dan benda yang berpotensi roboh.
3. Tetap berada di area terbuka sampai kondisi aman.

V. PROSEDUR TANGGAP DARURAT TSUNAMI

Mengingat Kabupaten Biak Numfor berada pada wilayah rawan gempa dan tsunami, maka:

1. Setelah terjadi gempa kuat dan berlangsung lama, segera waspada terhadap potensi tsunami.
2. Ikuti informasi resmi dari BMKG dan BPBD.
3. Apabila terdapat peringatan tsunami:
 - Segera lakukan evakuasi menuju lokasi yang lebih tinggi;
 - Ikuti jalur evakuasi tsunami yang telah ditetapkan;
 - Jangan menunggu konfirmasi visual gelombang tsunami.
4. Prioritaskan keselamatan jiwa dan bantu kelompok rentan.

VI. PROSEDUR TANGGAP DARURAT ANCAMAN BOM

A. Ancaman Melalui Telepon

1. Tetap tenang.
2. Biarkan penelepon berbicara.
3. Catat:
 - Waktu panggilan;
 - Isi ancaman;
 - Jenis suara;
 - Logat atau ciri khas penelepon;
 - Suara latar belakang.
4. Segera laporkan kepada pimpinan dan petugas keamanan.

B. Menemukan Benda Mencurigakan

1. Jangan menyentuh, memindahkan, atau membuka benda tersebut.
2. Sterilkan area minimal radius 50 meter atau sesuai arahan petugas keamanan.
3. Jangan menggunakan alat komunikasi dekat objek.
4. Laporkan kepada Kepolisian dan pihak berwenang.
5. Laksanakan evakuasi apabila diperintahkan.

VII. PROSEDUR TANGGAP DARURAT HURU-HARA/KERUSUHAN

1. Segera laporkan kepada Koordinator Tanggap Darurat.
2. Hindari tindakan provokatif.
3. Tutup dan amankan akses gedung apabila diperlukan.
4. Lindungi dokumen penting dan aset vital.
5. Hindari konfrontasi dengan massa.
6. Ikuti arahan petugas keamanan dan aparat berwenang.
7. Apabila kondisi membahayakan, lakukan evakuasi sesuai instruksi.

VIII. PROSEDUR PERTOLONGAN PERTAMA (P3K)

1. Pastikan lokasi aman sebelum memberikan pertolongan.
2. Hubungi petugas P3K.
3. Berikan bantuan sesuai kemampuan.
4. Jangan memindahkan korban yang diduga mengalami cedera tulang belakang kecuali dalam kondisi darurat.
5. Segera rujuk korban ke fasilitas kesehatan apabila diperlukan.

IX. TITIK KUMPUL (*ASSEMBLY POINT*)

1. Seluruh pegawai, tamu, dan pihak terkait wajib menuju *Assembly Point* yang telah ditetapkan.
2. Dilarang meninggalkan area titik kumpul tanpa izin Koordinator Tanggap Darurat.
3. Pendataan kehadiran dilakukan oleh Tim Evakuasi.

X. PENUTUP

Seluruh pegawai Stasiun PSDKP Biak wajib memahami, mematuhi, dan mengikuti prosedur tanggap darurat ini. Simulasi keadaan darurat dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kesiapsiagaan personel dalam menghadapi berbagai potensi bencana dan keadaan darurat.

"Mengutamakan Keselamatan Jiwa, Meningkatkan Kesiapsiagaan, dan Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Aman".



PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT STASIUN PSDKP BIAK



JENIS KEADAAN DARURAT



Kebakaran



Gempa Bumi



Tsunami



Kebocoran
Bahan Berbahaya



Ancaman
Keamanan



Bencana Alam
Lainnya

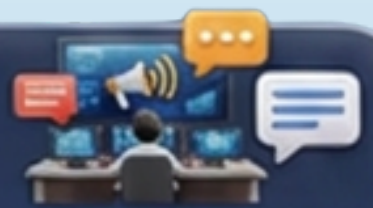
PROSEDUR PERINGATAN DINI



1 Temukan Keadaan Darurat - laporkan kepada petugas petugas keamanan.



2 Aktifkan Peringatan - bunyikan alarm/sirine.



3 Sebarluaskan Informasi - jenis kejadian, lokasi, tingkat bahaya, instruksi evakuasi

PROSEDUR EVAKUASI

- ✓ Tetap Tenang
- ✓ Hentikan Aktivitas
- ✓ Gunakan Jalur Evakuasi

- ✓ Jangan Berlari atau Berdesakan
- ✓ Bantu Kelompok Rentan

TITIK KUMPUL (ASSEMBLY POINT)



- Berkumpul di titik kumpul
- Lakukan pendataan kehadiran



Tunggu instruksi Tim Tanggap Darurat



Dilarang kembali ke gedung

KHUSUS GEMPA BUMI



DROP



COVER



HOLD ON



Evakuasi ke area terbuka

